

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat dua kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Implementasi kegiatan keagamaan sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SDN Tenggerkidul 2 telah berjalan dengan baik dan tertata rapi sesuai dengan ketentuan serta pedoman yang berlaku di institusi pendidikan tersebut. Secara sistematis, pelaksanaan kegiatan keagamaan ini terbagi dalam tiga kategori utama yang saling melengkapi, yaitu kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Pada kegiatan harian, sekolah menerapkan serangkaian aktivitas keagamaan yang rutin dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Setelah sholat, kegiatan dilanjutkan dengan dzikir dan doa bersama. Selain itu, ada lantunan Asmaul Husna yang bertujuan untuk memperkuat keimanan, serta pembacaan surah-surah pendek Al-Qur'an yang sekaligus berfungsi sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk kegiatan mingguan, sekolah mengadakan program Jum'at Berkah yang dilaksanakan secara konsisten setiap hari Jum'at. Dalam kegiatan ini, terdapat rangkaian acara yang dimulai dengan istighosah, pembacaan surah Yaasin yang memiliki banyak keutamaan, serta kegiatan infaq atau sedekah. Sementara itu, pada kegiatan tahunan, sekolah menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Islam

dengan penuh khidmat dan semangat keagamaan. Di antara peringatan tersebut adalah perayaan Tahun Baru Hijriyah yang diisi dengan refleksi diri dan penyampaian hikmah hijrah Nabi Muhammad SAW, peringatan Maulid Nabi, serta peringatan Isra' Mi'raj yang diisi dengan ceramah agama. Kegiatan tahunan ini menjadi media yang efektif untuk memperkuat identitas keislaman siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai keteladanan dari para tokoh Islam.

2. Bentuk karakter siswa yang terbentuk seperti religius, jujur, disiplin, dan rasa tanggung jawab telah tumbuh dan berkembang secara signifikan di kalangan siswa, berkat pembiasaan yang terus-menerus dilakukan oleh SDN Tenggerkidul 2 tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menanamkan pendidikan moral dan spiritual yang berkelanjutan, sehingga menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, agar terus meningkatkan dan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai metode dalam membentuk karakter siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Guru, hendaknya melakukan evaluasi setiap kegiatan keagamaan agar proses pembentukan karakter melalui implementasi kegiatan keagamaan ini menjadi lebih maksimal.

3. Bagi siswa, hendaknya mampu mengikuti semua kegiatan keagamaan yang dilaksanakan serta harus mampu mempertahankan karakter yang sudah terbentuk.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian terkait pembentukan karakter siswa melalui implementasi kegiatan keagamaan atau yang sejenisnya secara lebih mendalam lagi agar dapat mengembangkan apa yang sudah ditemukan sebelumnya.